

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Program Bimbingan Karir Berbasis Teori Karir Holland” di SMA Negeri 1 Cileunyi Kabupaten Bandung dengan subjek penelitian peserta didik kelas X Tahun Ajaran 2013/2014 dan dengan menggunakan metode deskriptif memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil identitas karir peserta didik kelas X SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 berada pada kategori sedang, artinya peserta didik masih sedikit kebingungan terhadap kejelasan dan stabilitas dari pilihan atau tujuan karirnya.
2. Profil kebutuhan informasi karir peserta didik kelas X SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 berada pada kategori tinggi, artinya banyak peserta didik memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap informasi tentang: bagaimana mencari pekerjaan berdasarkan pilihan karir; jenis/kriteria orang yang dibutuhkan pada setiap pekerjaan yang berbeda; peluang kerja; dan pendidikan atau pelatihan yang harus ditempuh berdasarkan pilihan karir.
3. Profil Hambatan karir peserta didik kelas X SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 berada pada kategori sedang, artinya peserta didik agak mengalami kesulitan dalam hal: keyakinan diri akan kemampuan menyelesaikan studi lanjutan; keuangan yang memadai untuk mencapai pilihan karir yang diinginkan; keyakinan tentang kemampuan dalam mencapai pilihan karir; dan dukungan keluarga
4. Profil tipe minat karir peserta didik kelas X SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki tipe minat karir *Artistic* disusul dengan tipe *Social*, *Investigative*, *Conventional*, *Enterprising*, dan terakhir *Realistic*

5. Rumusan program bimbingan karir berbasis teori karir Holland yang layak menurut pakar dan praktisi memuat struktur program sebagai berikut: (a) Rasional, (b) Deskripsi Kebutuhan, (c) Tujuan Program, (d) Sasaran Program, (e) Tahapan Program yang memuat empat tahapan, (f) Pengembangan Tema/Topik yang dioperasionalkan melalui Pengembangan Satuan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling (SKLBK), (g) Evaluasi dan Tindak Lanjut, dan (h) Indikator Keberhasilan.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi untuk mengembangkan program bimbingan karir berbasis teori karir Holland ditunjukkan bagi guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya, dengan rincian sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

- a. Untuk dapat melaksanakan program bimbingan karir berbasis teori karir Holland, guru bimbingan dan konseling sebaiknya mempelajari terlebih dahulu tentang teori Holland agar setiap layanan dapat terlaksana dengan baik.
- b. Sasaran program dapat ditujukan kepada seluruh peserta didik dari berbagai jenjang mulai dari kelas X, XI, XII.
- c. Informasi karir tidak harus selalu menggunakan materi yang tercantum dalam SKLBK buatan peneliti, namun dapat juga menggunakan informasi dari media asalkan bersifat faktual dan terpercaya.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Program hipotetik ini dapat dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya agar dapat diketahui efektifitas dari program bimbingan berbasis teori karir Holland. Subjek penelitian juga dapat ditujukan pada populasi yang berbeda.

- b. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti kondisi karir peserta didik secara mendalam dari segi kongruensi, konsistensi, dan diferensiasi peserta didik.